

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini ialah menggunakan deskriptif kuantitatif metode *Quasi-Eksperimen* dengan bentuk pretest-posttest. Menurut Sugiyono (2013) desain penelitian ini memiliki kelompok kontrol namun tidak bisa berfungsi seluruhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Asrama Bogani yang beralamat di Jl. Mayor Suryatomo, Ledok Ratmakan Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April tahun 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Notoatmodjo (2018) populasi yaitu suatu objek/subjek yang memiliki kriteria tertentu yang disetujui oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh anggota Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow Raya Yogyakarta berjumlah 101 orang.

##### **2. Sampel**

Menurut Notoatmodjo (2018) Teknik penentuan sampel menggunakan teknik sampling yaitu metode pengambilan sampel, yang dimana sampel yang diperoleh sesuai dengan keseluruhan populasi penelitian. jika pada jumlah populasinya tidak lebih dari 100 orang, maka jumlah sampelnya yang diambil dengan keseluruhan, tapi jika populasinya lebih dari 100 orang, tentu dapat diambil 10-15% ataupun 20-25% dari jumlah populasinya tersebut (Arikunto,

2016). Penentu jumlah sampel dengan populasi berjumlah 101 orang yaitu menerapkan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Margin of Error ( $\alpha$ )

Perhitungan besar sampel :

Diketahui,

N = 101

e = 10%

Hasilnya sebagai berikut,

$$\begin{aligned} n &= \frac{101}{1+101(10\%)^2} \\ &= \frac{101}{1+101(0,01)} \\ &= \frac{101}{2,01} \\ &= 50,24 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan besar rumus slovin didapatkan 50 sampel tetapi pelaksanaan dalam penelitian ini yang dilakukan pada 3 April 2023 sampai 10 April 2023 di Asrama Bogani Yogyakarta mendapatkan data sebanyak 56 sampel pada Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow Raya (KPMIBM). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* yang tergolong dalam jenis *Non Probability Sampling* (Sugiyono, 2016) ialah teknik sampling dengan cara menentukan

sampel dan populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai kuota yang didapatkan. Menurut Sugiyono (2015) teknik *Purposive Sampling* adalah sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.” Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Proses ini tidak melibatkan objek apapun namun sengaja dipilih oleh masing-masing individu dari populasi berdasarkan otoritas atau kewenangan peneliti dalam penilaian (Wayan, 2017).

Menurut Notoatmodjo (2018)) kriteria inklusi adalah karakteristik dari masing-masing populasi yang akan dijadikan sampel. Sementara itu kriteria eksklusi ialah karakteristik dari anggota populasi yang tidak dijadikan sampel penelitian. kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan sebagai subyek penelitian sebagai berikut:

a) Kriteria inklusi

- 1) Sebagai anggota Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow Raya Yogyakarta
- 2) Usia responden 17 tahun sampai 35 tahun.
- 3) Bersedia menjadi responden.

b) Kriteria eksklusi

- 1) Bukan sebagai anggota Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow Raya Yogyakarta
- 2) Bukan usia responden 17 tahun sampai 35 tahun.
- 3) Tidak bersedia menjadi responden

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dari penelitian ini ialah kegiatan yang memiliki jenis tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga bisa diambil kesimpulan (Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan donor setelah melihat video informasi donor darah.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan antar variabel yang akan diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel 2.3 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan	Semua sesuatu yang diketahui dari donor darah (syarat, prosedur, indikasi, dan Manfaat	Kuesioner	1. Tingkat pengetahuan baik ( $\geq 75\%$ ). 2. Tingkat pengetahuan cukup (56-74%). 3. Tingkat pengetahuan kurang ( $\leq 55\%$ ).	Ordinal
2.	Karakteristik Responden				
	1. Tingkat pendidikan	Penempuhan Pendidikan responden	Kuesioner	1. SMA/SMK 2. D-3 3. S1 4. S2	Nominal
	2. Usia	Lama seorang hidup dihitung sejak ahir hingga saat mengisi Kuisisioner	Kuisisioner	1. 17- 20 Tahun 2. 21-25 Tahun 3. 26-35 Tahun	Ordinal
	3. Jenis kelamin	Data jenis kelamin responden	Kuisisioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3.	Efektifitas Video	Sebagai alat ketepatan tujuan yang direncanakan sebelumnya dapat tercapai melalui media video edukasi.	Kuisisioner	1. Ya 2. Tidak	Nominal

## F. Alat dan Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar identitas responden dan lembar kuesioner sebagai alat pengumpulan data (Permadi, 2021). Angket yang digunakan oleh peneliti yaitu mengadopsi 100% kuesioner dari (Permadi, 2021) yang berjumlah 15 butir soal yang telah dilakukan uji validasi dengan nilai  $r$  table 0,444 dan nilai korelasi 0,549 dan uji reliabilitas dengan hasil nilai uji  $r$  table 0,444 dan nilai korelasi 0,549 dengan kesimpulan valid.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Cara dalam pengumpulan data penelitian pemberian pretest (sebelum melihat video edukasi) dan posttest (setelah melihat video edukasi). Sebelum pemberian pretest dan posttest responden akan diberikan *informed consent* terlebih dahulu, penelitian ini menggunakan kuesioner elektronik dalam bentuk *google form*.

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang memberikan soal pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017).

## G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

#### a. Penyuntingan Data (*editing*)

Penyuntingan data yaitu mengecek kelengkapan data yang akan diolah. Pengumpulan data dikoreksi kemudian dipilih sesuai menggunakan data ingin diperoleh, Pada penelitian ini semua responden harus mengisi data identitas dan persetujuan bersedia menjadi responden, mengikuti pre test dan post test, dan wajib mengisi semua jawaban dalam test (Permadi, 2021).

#### b. Memasukan data (*data entry*)

Input data adalah menginput data kedalam suatu program seperti Microsoft excel atau SPSS untuk diolah.

c. Pemberian identitas (*coding*)

Pada tahap *coding* ini dilakukan pemberian kode terhadap karakteristik responden.

1) Efektivitas Video

- a) Kode 1 dengan label Ya
- b) Kode 2 dengan label Tidak

2) Tingkat Pendidikan

- a) Kode 1 dengan label SMK/SMA
- b) Kode 2 dengan label D-3
- c) Kode 3 dengan label S1
- d) Kode 3 dengan label S2

3) Usia Responden

- a) Kode 1 dengan label 17-20 tahun
- b) Kode 2 dengan label 21-25 tahun
- c) Kode 3 dengan label 26-35 tahun

4) Jenis Kelamin Responden

- a) Kode 1 dengan label laki-laki
- b) Kode 2 dengan label perempuan

d. Pembersihan data (*claning data*)

Pembersihan data adalah proses cek data yang sudah dimasukan agar tidak akan terjadi kekelirun. Data ini dicek apakah sudah sesuai dengan skor yang diperoleh dengan data.

## 2. Analisis Data

Data diolah dengan menggunakan uji paired t-test guna mengetahui adanya perbandingan sebelum dan sesudah video edukasi tentang pengetahuan donor darah. Uji T berguna sebagai perbedaan antara dua sampel atau lebih. Efektivitas edukasi melalui video menggunakan *pretest-postest* sebanyak 15 soal dengan skor jawaban benar pada soal 1-10 yaitu 6 poin dan pada soal 11-15 yaitu 8 poin, maksimal skor 100 poin (Permadi, 2021).

Menurut Ningtyas (2014) *paired sample t-test* merupakan salah satu

metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak (perbedaan kinerja tidak signifikan)
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima (perbedaan kinerja signifikan).

## **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan alat ukur guna menguji keakurasian suatu alat ukur yang harus diukur (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas (Permadi, 2021) untuk kuesioner tingkat pengetahuan donor darah dengan hasil nilai uji validitas nilai  $r$  table 0,444 dan nilai korelasi 0,549 dengan kesimpulan yang valid.

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas ialah pemeriksaan pada alat ukur yang menyatakan suatu pengukur dapat dipercaya sehingga pada hasil pengukuran itu tetap konsisten apabila dilakukan pengamatan berkali-kali. Untuk penelitian ini memakai kuesioner yang telah diuji reliabilitas dengan hasil nilai uji  $r$  table 0,444 dan nilai korelasi 0,549 dengan kesimpulan valid (Permadi, 2021)

## **I. Etika Penelitian**

Etika penelitian ialah kegiatan yang berlaku pada pedoman etika yang melibatkan peneliti dan subjek peneliti, etika dari penelitian ini juga mencakup perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta menghasilkan peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2018).

### **1. Sukarela**

Penelitian ini memiliki sifat sukarela serta tidak terdapat unsur memaksa

atau tekanan secara langsung atau tidak langsung dari peneliti terhadap calon responden.

## **2. Persetujuan**

Persetujuan peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, serta prosedur yang akan dilakukan dan dijelaskan sebelum melakukan penelitian.

## **3. Tanpa nama**

Peneliti memberikan data tanpa nama atau subjek penelitian, tetapi akan diberi inisial guna menjaga privasi responden.

## **4. Kerahasiaan**

Peneliti tidak mencantumkan nama lengkap yang menjadi responden penelitian ini, untuk menjaga kerahasiaan penelitian ini, hanya mencatat kode seperti inisial nama.

Penelitian ini telah disetujui dan dinyatakan layak etik oleh Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor SKep/060/KEPK/IV/2023.

## **J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

Proses penelitian ini akan melewati berbagai tahap:

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Pengajuan judul proposal KTI.
- b. Tanda tangan lembar persetujuan judul.
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan di Asrama Bogani Yogyakarta bulan Februari 2023.
- d. Menyusun proposal penelitian pada bulan Februari 2023.
- e. Ujian proposal pada bulan Maret 2023.
- f. Revisi proposal KTI.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Peneliti melakukan pengurusan *Ethical Clearance* dan surat izin penelitian di Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.



- b. Pengajuan surat izin penelitian kepada Ketua Asrama Bogani dan Ketua KPMIBM Raya Yogyakarta.
- c. Peneliti mengambil data primer dengan cara membagikan kuesioner elektronik dalam bentuk *google form* melalui via whatsApp kepada anggota KPMIBM Raya Yogyakarta yang berjumlah 56 sampel pada bulan April 2023.
- d. Peneliti memberikan soal pretest yang berisi pertanyaan yang berjumlah 15 butir soal dalam bentuk *google form* kepada KPMIBM Raya Yogyakarta.
- e. Peneliti kemudian memperlihatkan video berisikan tentang informasi tentang donor darah yang siap dipaparkan , dan yang terakhir diberikan lembar soal posttest yang berjumlah 15 butir soal.
- f. Lembar soal yang sudah diisi, dicek keseluruhan datanya.
- g. Data yang ada kemudian di uji Paired Sampel Test guna mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan atau tidak pada penelitian ini, setelah itu dianalisis.

### **3. Penyusunan laporan**

- a. Peneliti melakukan penyusunan BAB IV yang memuat temuan penelitian serta pembahasan, Sementara untuk BAB V memuat kesimpulan serta saran.
- b. Peneliti melakukan bimbingan KTI.
- c. Ujian hasil KTI.
- d. Revisi laporan KTI.